

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dari manajemen pelatihan *Mastering Islamic Finance* di Pusdiklat Keuangan Umum, dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan Pelatihan

Perencanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* dilakukan oleh Pusdiklat Keuangan Umum dan bekerjasama dengan unit Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko diawali dengan dengan *training need analysis* pada saat *customer voice*. Setelah melakukan analisis kebutuhan pelatihan, selanjutnya pusdiklat keuangan umum melakukan perencanaan program pelatihan *Mastering Islamic Finance*, dengan melakukan pertemuan formal untuk membahas kebutuhan pelatihan lebih rinci.

Selanjutnya pusdiklat keuangan umum menerima usulan peserta pelatihan *Mastering Islamic Finance* dari unit Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko. Kemudian setelah proses pertemuan Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan

dan Risiko dengan pusdiklat keuangan umum berjalan, kegiatan diserahkan kepada bidang perencanaan dan pengembangan diklat sebagai bidang yang melakukan penetapan kalender pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* dan mendesain kurikulum.

Penetapan kalender pelatihan dilakukan oleh subbid program, sedangkan pembuatan kurikulum dilakukan oleh subbid kurikulum, mulai dari bahan ajar, membuat materi pelajaran, jadwal kegiatan pelatihan, metode pelatihan yang menggunakan dua metode yaitu *independent study* dengan menggunakan aplikasi *knowledge management* dan tatap muka yang dilakukan di dalam gedung pusdiklat keuangan umum, hingga menetapkan tenaga pengajar.

Dalam melakukan perencanaan program pelatihan *Mastering Islamic Finance*, pusdiklat keuangan umum melakukan koordinasi dengan Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko untuk membahas dan merumuskan tujuan, kurikulum, materi, metode yang tepat untuk pelatihan *Mastering Islamic Finance* yang disesuaikan dengan konsep *cooperate university* serta melibatkan para pranata komputer dan widyaiswara dalam menggunakan *knowledge management system*. Melalui rapat koordinasi disampaikan terkait dengan *knowledge management system* akan diisi dengan kurikulum dan materi kuis-kuis sebagai media pembelajaran peserta pelatihan dan bagian TIK siap

untuk memfasilitasi kebutuhan di unit pusdiklat keuangan umum terkait dengan kebutuhan penggunaan aplikasi *knowlegde management system*. Kemudian selanjutnya melakukan konfirmasi kesesuaian kurikulum, apabila konsep kurikulum disetujui, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pelatihan.

## **2. Pelaksanaan Pelatihan**

Pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* oleh Pusdiklat Keuangan Umum diawali dengan pelaksanaan sesi *independent study* selama lima hari dengan diberikan materi yang di *upload* di *knowlegde management system* dan diberikan tugas di aplikasi *knowlegde management system*. Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan sesi tatap muka yang dilaksanakan di gedung pusdiklat keuangan umum dan selama tatap muka melaksanakan dua belas kali simulasi dan pembahasan materi. Selanjutnya yaitu melaksanakan proses *pre test* dan mengumpulkan tugas yang diberikan pada saat *independent study*.

Setelah melakukan rangkaian kegiatan pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance*, selanjutnya pada pertemuan sesi tatap muka di hari akhir itu diadakan *post test*, yang dilakukan sebelum mata pelajaran terakhir. Kegiatan ini diselenggarakan untuk mengukur atas peningkatan pengetahuan peserta pelatihan *Mastering Islamic*

*Finance*. Kegiatan pelaksanaan *pre* dan *post test* peserta pelatihan *Mastering Islamic Finance* dirancang menyerupai ujian sertifikasi *Islamic Finance Qualification* (IFQ).

## **B. Implikasi**

Perencanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* yang sistematis dan terencana meliputi tahap perencanaan pelatihan yang merupakan dasar dalam pelaksanaan pelatihan. pelatihan *Mastering Islamic Finance*. Secara keseluruhan perencanaan pelatihan yang dilakukan oleh pusdiklat keuangan umum sudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.

Ketika melakukan uji coba kurikulum dan aplikasi knowledge management sebelum pelaksanaan *independent study*, bahan ajar dan materi belum di *upload* oleh pihak pusdiklat keuangan umum dan memerlukan waktu untuk mempublikasikannya. Dengan begitu dapat menghambat proses kegiatan dalam pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance*.

Oleh karena itu sebaiknya dalam melakukan proses *upload* materi bahan ajar ke aplikasi *knowledge management* sebaiknya dilakukan jauh hari sebelum proses pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance*, agar lebih siap dan tidak terburu-buru.

Sedangkan dalam tahap pelaksanaan, pelatihan *Mastering Islamic Finance* sudah dijalankan sesuai dengan perencanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* terdapat sedikit kendala mengenai peserta pelatihan *Mastering Islamic Finance*, peserta pelatihan *Mastering Islamic Finance* masih ada yang tidak menguasai tata cara penggunaan aplikasi *knowledge management system* dan tenaga pengajar yang hanya membaca slide dengan menggunakan bahasa Inggris yang berdampak pada penyampaian materi yang kurang maksimal. Hal tersebut akan menghambat kegiatan pelaksanaan pelatihan *Mastering Islamic Finance* dalam menyelenggarakan pelatihan.

Oleh sebab itu pusdiklat keuangan umum sebaiknya melakukan publikasi mengenai *knowledge management system* dan menyediakan sumber daya manusia untuk membantu peserta pelatihan *Mastering Islamic Finance* bila ada yang ingin ditanyakan, lalu pusdiklat keuangan umum juga lebih menyeleksi saat memilih tenaga pengajar dari luar, yang lebih menguasai tentang keuangan Islam.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Pusdiklat Keuangan Umum

Kepala Pusdiklat perlu mempertahankan hal-hal positif dalam pelatihan *Mastering Islamic Finance*. Rapat review kurikulum yang dijalankan pusdiklat harus dipertahankan karena dengan begitu program pelatihan yang dijalankan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu juga pusdiklat keuangan umum sebaiknya memiliki tenaga pranata komputer sendiri yang ahli di bidangnya, agar pusdiklat tidak bergantung kepada pejabat TIK BPPK. Pusdiklat keuangan umum sebaiknya juga memberdayakan pihak internal pusdiklat untuk melakukan sosialisasi, publikasi mengenai *knowledge management system* yang belum familiar. Pusdiklat keuangan umum juga sebaiknya menambah koleksi buku di perpustakaan, agar mendukung dalam menyediakan ilmu agar dapat mengembangkan potensi pegawai dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik.

### 2. Bagi Pegawai Pusdiklat Keuangan Umum

Pegawai pusdiklat harus tetap menjaga kerja sama, hal ini demi mendukung pelaksanaan tugas agar lebih optimal dan dapat

mengatasi segala hambatan bersama. Pegawai pusdiklat juga harus meningkatkan inovasi dalam membuat program pelatihan.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyiapkan diri dalam proses pengambilan serta pengumpulan data dan diharapkan juga untuk mendapatkan lebih banyak sumber referensi yang terkait dengan manajemen pelatihan keuangan Islam agar hasil penelitiannya dapat lebih lengkap lagi.